

BAB V

REFLEKSI DIRI

Setelah mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Bersertifikat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya penulis merefleksikan diri selama mengikuti kegiatan ini dengan waktu 5 bulan mulai dari Februari-Juni 2024 yang banyak memberikan manfaat, pengetahuan dan pengalaman yang baru. Selain menambah pengalaman skill dan dapat memperluas relasi secara luas. Pengetahuan yang diperoleh penulis dalam posisi Pendamping Layanan Administrasi Kependudukan di Dinas Pencatatan Sipil Kota Surabaya, mendapatkan pengalaman dan wawasan baru mengenai bagaimana cara mengelola data Administrasi Kota Surabaya, bagaimana cara pengajuan berkas Administrasi Kependudukan seperti pembuatan Kartu Keluarga (KK), Akta Kelahiran, Akta Kematian, Kartu Identitas Anak (KIA), pindah datang dari luar kota, pindah dalam, legalisir, keabsahan hingga cetak ulang KTP. Penulis juga ikut membantu memberikan pelayanan yang baik serta memberikan pemahaman kepada warga untuk meningkatkan kesadaran warga dalam pengurusan Administrasi Kependudukan agar Pemerintah Kota Surabaya semakin tertata.

Dengan mengikuti program Magang Bersertifikat dapat menambah relasi baik di dunia kerja maupun mitra pada kampus UPN “Veteran” Jawa Timur. Berbagai *softskill* dan *hardskill* yang telah diberikan sebagai pengembangan wawasan peserta, time management yang baik, disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan dan mempersiapkan diri dan mental ketika menghadapi persaingan dalam dunia kerja yang akan datang. Banyak juga tantangan dan hal baru ketika melaksanakan program Magang Bersertifikat khususnya selama pendampingan layanan administrasi kependudukan yang telah dilaksanakan secara langsung terjun ke lapangan door to door ke rumah warga. Harapan kedepannya setelah mengikuti program ini penulis dapat mempersiapkan diri dan karir untuk masa depan mendatang.

Mata kuliah yang berkaitan dengan kegiatan magang yang dilakukan penulis di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya sebagai berikut:

1. Pemodelan Bisnis

Relevansi mata kuliah pemodelan bisnis dengan pelaksanaan magang di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya sebagai pendamping layanan administrasi kependudukan dapat dilihat dari beberapa perspektif. Dalam materi pemodelan bisnis ini mencakup manfaat pemodelan sistem, proses membangun model bisnis, pemodelan proses bisnis, dimana mahasiswa di harapkan memiliki keterampilan menerapkan pemodelan bisnis yang ada.

Pelaksanaan magang di Dinas Kependudukan dan pencatatan sipil memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam konteks pelayanan publik. Di instansi Pemerintah Kota Surabaya, proses bisnis dinas atau organisasi pemerintah daerah disusun oleh masing-masing dinas atau perangkat daerah dengan mengacu pada input berupa Peraturan Walikota (PERWALI). Setelah melakukan pemetaan proses bisnis menjadi tingkatan-tingkatan sesuai kerangka penyusunan, proses bisnis tersebut akan di review oleh Bagian Organisasi Sub Bagian Kelembagaan dan Analisis Jabatan. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya merupakan bagian dari Pemerintahan Kota Surabaya. Dalam hal ini, Pemerintahan Kota Surabaya menggunakan pemodelan proses bisnis dengan *standar Bussiness Process Modelling Notation* (BPMN). Sebuah proses bisnis harus melibatkan 3 aspek seperti pelaku yaitu manusia, organisasi atau sistem, benda fisik seperti produk atau dokumen kertas, dan objek informasi seperti dokumen elektronik. Dengan demikian, mata kuliah pemodelan bisnis memberikan gambaran kepada mahasiswa bagaimana pemodelan bisnis itu berlangsung dalam menjalani magang di bidang administrasi kependudukan, sekaligus memperkaya pemahaman mereka tentang bagaimana proses pemodelan bisnis yang ada di dalam sebuah organisasi.

2. Statistik Bisnis

Relevansi mata kuliah statistik bisnis dengan pelaksanaan magang di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya sebagai pendamping layanan administrasi kependudukan dapat dilihat dari beberapa perspektif. Dalam materi statistik bisnis ini, mahasiswa mempelajari berbagai aspek penting tentang konsep dasar statistik bisnis, pengolahan dan pengajian data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui survei atau wawancara langsung maupun metode lainnya.

Pelaksanaan magang di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan ini dalam konteks pelayanan publik. Misalnya ketika melaksanakan KALIMASADA, mahasiswa akan mengakses data yang menjadi targetan capainnya yang berada di Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil Kota Surabaya untuk di update. Data tersebut sudah di olah dan dikumpulkan oleh Dinspendukcapil Kota Surabaya yang kemudian mahasiswa mengupdate data tersebut seperti data kawin belum tercatat dan belum memiliki KIA. Pengupdatean tersebut dilakukan mahasiswa melalui Program KALIMASADA yang dilaksanakan dengan berbagai metode seperti survei langsung ke rumah warga dan pelayanan dari Kelurahan maupun di Balai RW setempat. Setelah data tersebut di update, pihak Dispendukcapil akan memberikan Gambaran progress data tersebut sudah telaksana dalam bentuk excel dimana setiap kelurahan memiliki nilai persen yang berbeda. Setelah diadakan mentoring tersebut mahasiswa mengetahui presentase data yang sudah terupdate dan belum untuk kemudian dijadikan bahan evaluasi agar tercapai targetan tersebut. Dengan demikian, mata kuliah statistic bisnis memberikan landasan pengetahuan yang relevan dalam menjalani magang di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, membantu mahasiswa memahami pentingnya sebuah data, pengolahan dan hasil dari pengumpulan data tersebut untuk kemudian dijadikan sebagai landasan membuat sebuah kebijakan dan keputusan.

3. Bisnis Pariwisata

Relevansi mata kuliah bisnis pariwisata dengan pelaksanaan magang di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai pendamping layanan administrasi kependudukan dapat dilihat dari beberapa perspektif. Dalam mata kuliah bisnis pariwisata mempelajari berbagai aspek penting seperti prinsip pengelolaan yang menekankan nilai kelestarian lingkungan alam, komunitas dan nilai sosial yang bermanfaat juga bagi kesejahteraan komunitas atau masyarakat lokal sekitar.

Pelaksanaan magang di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan ini dalam konteks pelayanan publik. Misalnya dalam pengelolaan prinsip tersebut, dibutuhkan sebuah izin untuk membangun atau menjadikan tempat wisata sebagai bisnis. Dalam pelayanan administrasi kependudukan yang ada di Kelurahan Wonorejo, juga tersusun dalam beberapa pelayanan adminduk maupun pelayanan umum lainnya. Mahasiswa di Kelurahan Wonorejo disamping melakukan pelayanan administrasi kependudukan juga di ajarkan pelayanan yang berhubungan dengan izin usaha.

Setiap usaha yang dijalankan pelaku usaha memerlukan izin melalui prosedur perizinan, termasuk pariwisata. Izin yang diberikan terhadap sebuah usaha, merupakan pemberian legalitas pada seseorang atau badan hukum sebagai pelaku usaha. Di Kelurahan Wonorejo Rungkut terdapat wisata alam magruve, disamping itu banyak pelaku UMKM yang membuka usaha kulinernya di wisata tempat tersebut. Sebelum membuka UMKM di Wisata Mangrove, diperlukannya izin usaha melalui Kelurahan Wonorejo Rungkut. Setelah izin tersebut didapatkan, warga dapat memasarkan usahanya dengan dibantu kelurahan menggunakan Instagram sebagai bahan *digital marketing*. Kemampuan *digital marketing* dalam menjangkau pasar yang lebih luas memungkinkan para pelaku UMKM dalam memperoleh pelanggan potensi lebih banyak. Dari bantuan tersebut diharapkan pelaku bisnis UMKM yang ada di Sekitar Wisata Magrouve dan Kelurahan Wonorejo Rungkut dapat membantu mereka untuk menarik pelanggan serta meningkatkan ekonomi Masyarakat sekitar. Dengan demikian mata kuliah bisnis pariwisata memberikan pengetahuan mengenai prinsip pengelolaan serta izin usaha dan pemanfaatan *digital marketing* kepada mahasiswa dalam menjalani magang di bidang administrasi kependudukan, sekaligus memperkaya pemahaman mereka tentang bagaimana prinsip bisnis tersebut dapat diterapkan dalam sektor publik untuk meningkatkan kualitas layanan.

4. Ekspor-Import

Relevansi mata kuliah ekspor impor dengan pelaksanaan magang di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai pendamping layanan administrasi kependudukan dapat dilihat dari beberapa perspektif. Dalam mata kuliah ekspor impor, mahasiswa mempelajari berbagai aspek penting seperti pengelolaan dokumen, manajemen rantai pasok, kepatuhan terhadap regulasi, dan komunikasi lintas budaya.

Pelaksanaan magang di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan ini dalam konteks pelayanan publik. Misalnya, pengelolaan dokumen dalam ekspor impor memiliki kesamaan dengan pengelolaan dokumen kependudukan, di mana ketepatan dan efisiensi sangat penting. Pemahaman tentang kepatuhan terhadap

regulasi yang dipelajari dalam mata kuliah ekspor impor juga relevan, karena administrasi kependudukan melibatkan kepatuhan terhadap berbagai peraturan pemerintah terkait pencatatan sipil.

Selain itu, manajemen rantai pasok dapat diterapkan dalam mengoptimalkan alur kerja administrasi dan memastikan bahwa proses pelayanan berjalan dengan efisien dan tanpa hambatan. Komunikasi lintas budaya yang sering menjadi bagian dari kegiatan ekspor impor juga bermanfaat dalam berinteraksi dengan masyarakat yang memiliki latar belakang yang beragam. Dengan demikian, mata kuliah ekspor impor memberikan landasan pengetahuan yang relevan dan praktis bagi mahasiswa dalam menjalani magang di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, membantu mereka untuk memahami pentingnya pengelolaan dokumen yang efektif, kepatuhan terhadap regulasi, dan komunikasi yang baik dalam meningkatkan kualitas layanan publik.

5. SDM Internasional

Relevansi mata kuliah SDM Internasional dengan pelaksanaan magang di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai pendamping layanan administrasi kependudukan dapat dilihat dari beberapa perspektif. Dalam mata kuliah SDM internasional mempelajari berbagai isu penting seperti budaya organisasi dan etika dalam pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan global serta mampu mempraktikkan kepegawaian internasional dalam kompleks global.

Pelaksanaan magang di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan konsep dan teori tersebut dalam konteks pelayanan publik. Misalnya, pengetahuan tentang budaya organisasi dan etika dapat diterapkan untuk memahami bagaimana cara kerja dan budaya dan etika yang ada dalam pengurusan dokumen administrasi kependudukan pada lingkungan Kelurahan Wonorejo Rungkut. Pembelajaran budaya dan bahasa asing juga dipraktikkan ketika melayani warga yang mengurus akta kelahiran yang merupakan kelahiran di luar negeri. Banyak warga yang melakukan pernikahan dan mendapatkan pasangan di luar negeri, untuk itu ketika warga yang bersangkutan datang ke kelurahan untuk melaporkan kelahiran di luar negeri bersama pasangannya memerlukan penguasaan bahasa internasional yang dasar. Dengan demikian, mata kuliah SDM Internasional memberikan pemahaman teori dan praktik secara langsung yang berguna bagi mahasiswa dalam menjalani magang di bidang administrasi kependudukan, sekaligus memperkaya pemahaman mereka tentang bagaimana SDM Internasional dapat diterapkan di sektor pelayanan publik untuk meningkatkan kualitas diri dan pelayanan yang ada.

6. Akutansi Biaya

Relevansi mata kuliah akutansi biaya dengan pelaksanaan magang di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai pendamping layanan administrasi kependudukan dapat dilihat dari beberapa perspektif. Dalam mata kuliah akutansi biaya mempelajari mengenai perencanaan proses perhitungan biaya dan anggaran.

Pelaksanaan magang di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai pendamping layanan administrasi kependudukan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan perencanaan proses perhitungan dan perencanaan biaya dan anggaran untuk pengembangan dan inovasi lanjutan. Untuk itu, diperlukannya perencanaan untuk memperkirakan biaya yang dibutuhkan dalam mengoptimalkan pelayanan yang ada di Kelurahan Wonorejo Rungkut. Implementasi nyatanya diterapkan dalam pemberdayaan UMKM yang ada di Kelurahan Wonorejo Rungkut. Pemberdayaan UMKM tersebut dapat dilakukan di Pendopo dan Ruang UMKM yang ada di Kelurahan Wonorejo Rungkut untuk membantu mengadakan kegiatan pemberdayaan yang bertujuan untuk mengenalkan proses perencanaan anggaran. Dengan demikian, mata kuliah Akutansi Biaya memberikan pemahaman teori dan praktik secara langsung yang berguna bagi mahasiswa dalam menjalani magang di bidang administrasi kependudukan, sekaligus memperkaya pemahaman mereka tentang bagaimana SDM internasional dapat diterapkan di sektor pelayanan publik untuk meningkatkan inovasi pelayanannya.

7. Bisnis Ritel

Relevansi mata kuliah bisnis ritel dengan pelaksanaan magang di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai pendamping layanan administrasi kependudukan terletak pada beberapa aspek penting yang saling berhubungan. Dalam bisnis ritel, mahasiswa mempelajari berbagai konsep seperti manajemen layanan pelanggan, efisiensi operasional, dan penggunaan teknologi untuk meningkatkan pengalaman pelanggan.

Pelaksanaan magang di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam konteks pelayanan publik. Misalnya, pengetahuan tentang manajemen layanan pelanggan dapat digunakan untuk memahami dan memenuhi

kebutuhan masyarakat dalam pengurusan dokumen kependudukan, sementara efisiensi operasional dapat diterapkan dalam mengoptimalkan proses administrasi agar lebih cepat dan akurat. Selain itu, penggunaan teknologi dalam bisnis ritel yang telah dipelajari dapat membantu mahasiswa memahami dan mendukung implementasi sistem informasi seperti Klampid New Generation (KNG) dan Kalimasada, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kependudukan. Dengan demikian, mata kuliah bisnis ritel memberikan landasan teoritis dan praktis yang berguna bagi mahasiswa dalam menjalani magang di bidang administrasi kependudukan, sekaligus memperkaya pemahaman mereka tentang bagaimana prinsip-prinsip bisnis dapat diterapkan dalam sektor publik untuk meningkatkan kualitas layanan.

8. Manajemen Perubahan

Dalam kegiatan yang dilakukan Dispendukcapil Kota Surabaya untuk mengoptimalkan pelayanan kepada warga Surabaya, Pemerintah Kota Surabaya memberikan perubahan dan inovasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan adminduk. Perubahan ini dilakukan untuk memberikan kecepatan pelayanan kepada warga Kota Surabaya yang dulunya manual dengan tatap muka untuk semua jenis permohonan, sekarang menggunakan Klampid New Generation (KNG) dimana melayani hampir semua permohonan adminduk berbasis web dan mobile app dimana terdapat fitur komunikasi untuk mengurangi adanya kesalahan persyaratan. Dari kegiatan manajemen perubahan yang dilakukan oleh Dispendukcapil Kota Surabaya, penulis merasakan terdapat perubahan yang lebih cepat dalam melakukan pelayanan kepada warga terkait Administrasi Kependudukan. Pemerintah Kota Surabaya juga melakukan manajemen perubahan lagi dengan mengoptimalkan seluruh pelayanan Administrasi Kependudukan bisa selesai dalam waktu 24 jam atau 1x24 jam. Penulis melihat dampak adanya manajemen perubahan tersebut membuat pelayanan yang dilakukan di kantor kelurahan berjalan dengan optimal. warga yang datang ke Kelurahan Wonorejo merasakan dampak akan perubahan tersebut yaitu proses pelayanan semakin mudah dan cepat melalui Kantor Kelurahan masing-masing tanpa harus datang ke Kantor Siola untuk mengurus keperluan Administrasi Kependudukan